**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan berbagai cara termaksuk melalui kartu angka. Berhitung di TK yaitu untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya.sebagaimana dinyatakan dalam undanng-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang system pendidikan nasional, pasal 29 ayat 3 Menyatakan bahwa:

Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensibaik psikis dan pisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama,social, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk kesipan memasuki sekolah dasar.

Karena dunia ini adalah dunia bermain maka pengembangan potensi pada anak usia dini di TK sebaiknya digunakan dengan cara menarik yaitu belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar, begitupun pengenalan atau pembelajaran berhitung. Dalam pengenalan atau pembelajaran matematika yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan mengunakan strategi, metode, dan media yang menarik serta menyenangkan.

1

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk awal pendidikan prasekolah yang dikenal oleh anak yang memerlukan situasi yang aman dan menyenangkan bagi anak. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 27 tahun 1990 bahwa:

Penyelenggaran pendidikan taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan dijalur sekolah.

Pada masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Pada masa ini sering disebut masa “Golden Age” dimana anak sangat peka mendapat rangsangan,baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual sosial, emosional maupun bahasa.

Salah satu komponen kemampuan berhitung adalah kemampuan berhitung melalui kartu angka. Belajar berhitung pada anak usia dini akan membantu anak untuk lebih memahami lingkungan, berinteraksi dengan orang lain dalam keluarga maupun dalam mengekspresikan keinginan dan kreativitasnya.

Fenomena yang terjadi pada hari Rabu tanggal 26 september 2012 oleh peneliti di Taman kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, bahwa kemampuan berhitung anak kurang, Hal ini ditandai dengan anak tidak mampu dalam Menghitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka, tidak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan metode kartu angka akan memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung. Agar dalam proses belajar mengajar tidak mengalami kebosanan atau kejenuhan, Peneliti termodifikasi dengan menggabungkan kartu angka dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti melakukan penelitian dalam mengembangkan kemampuan berhitung, Peneliti memberikan model kegiatan kartu angka.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ meningkatkan kemampuan berhitung melalui kartu angka di Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara”. Dengan demikian diharapkan dengan menggunakan kartu angka, anak akan termotivasi dalam belajar berhitung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengkaji mengenai meningkatkan kemampuan Berhitung melalui kartu angka di Taman kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah melalui tindakan kelas ini adalah “ Apakah kemampuan berhitung anak dapat meningkat melalui permainan kartu angka di TK Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara ? “

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui kartu angka.

1. **Manfaat Penelitian**.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis haasil penelitian ini dapat di manfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran khususnya kemampuan berhitung melalui kartu angka.

1. Secara Praktis
2. Manfaat bagi anak

Dapat mengembangkan kemampuan berhitung bagi anak dan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar.

1. Manfaat bagi Guru
2. Dapat meningkatkan minat anak dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran.
4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui kartu angka,

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Tinjauan Tentang Berhitung**
3. **Pengertian Berhitung**

Berhitung adalah kemampuan yang di berikan secara bertahap, diawali dengan menghitung gambar-gambar atau pengalaman peristiwa kongkrit yang di alami melalui pengamatan terhadap alam sekitar.

Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007:1 ) dijelaskan bahwa :

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembamgkan kemampuan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama konsep bilangan yang juga merupakan dasar dari kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Sedangkan menurut Andri saleh ( 2009:103 ) dijelaskan bahwa :

Berhitung adalah sebuah konsep dengan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyak suatu gambar, misalnya setelah satu adalah dua, setelah dua adalah tiga, setelah tiga adalah empat dan seterusnya. Pemikiran ini yang dimaksud adalah lambang bilangan.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa kemampuan berhitung dalam memberikan kegiatan pengembangan daya pikir terutama kegiatan persiapan pengenalan lambang bilangan hendaknya guru memperhatikan masa peka anak dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menghubungkan pengetahuan

5

yang sudah dimiliki yaitu dengan cara mengenalkan lambang bilangan dengan menghubungkan konsep gambar

Kegiatan berhitung ditaman kanak-kanak berkait erat dengan pengenalan konsep bilangan sebagai kegiatan awal dalam pembelajaran berhitung. Berhitung merupakan dasar bagi anak usia taman kanak-kanak mengenal angka dan tata cara berhitung.

Menurut Prasojo (2010 : 19 ) Menyatakan bahwa :

Mengajar anak berhitung menunjukkan kepada cara mengelompokkan berbagai gambar, apakah gambar itu serupa ataukah berbeda itu tidak serupa.anak-anak paling baik menyerap informasi jika disajikan dengan cara menyenangkan, praktis, seperti berhitung aneka macam gambar sehari-hari.

Lebih lanjut Prasojo ( 2010:20 ) menyatakan bahwa :

Terdapat dua elemen untuk menghitung yaitu mengenali suara dari setiap angka serta symbol tulisannya dan menghubungkan ini dengan jumlah tertentu dari beberapa gambar. Misal, anda menyebutkan “lima”, maka anda akan mengigat tulisan 5 dan mengambil mainan sejumlah lima.

Sedangkan Sriningsih ( 2008 ) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tampa menghubungkan dengan gambar-gambar kongkrik. Pada usia empat tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan usia lima atau enam tahun dapat menyebutkan sampai seratus.

Lebih lanjut Sriningsih ( 2008:80 ) Menjelaskan bahwa :

Kegiatan menyebutkan bilangan ini dapat dilakukan dengan permainan bilangan. Pada permainan ini anak diharapkan mampu mengenal dan memahami konsep bilangan, transisi dan lambing bilangan sesuai dengan jumlah gambar-gambar, pengenalan bentuk lambang bilangan dan dapat mencocok sesuai lambang bilangan.

Menurut pusat Pembina dan pengembangan bahasa (1991) berhitung adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangaan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian prosoalan mengenai bilangan. Sedangkan menurut Hudojo (1988) Berhitung berkenaan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif. Hal tersebut berdampak pada terjadinya proses belajar matematika.

Menurut pusat Pembina pengembangan bahasa ( Sujiono, 2004:11.3) Berhitung adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan prosedur soperasional yang digunakan dalam penyelesaian persoalan mengenai bilangan. Menurut Children Resources International. Inc (1997:269 ) Menyatakan bahwa:

Berhitung adalah sebuah system abstrak untuk pengalaman dalam mengorganisasi serta mengurutkan. Anak-anak memiliki kesempatan untuk mengelami hubungan matematis melalui manipulasi objek-objek yang kongkrik yaitu ,mereka bermain dengan gambar-gambar yang bias dihitung dan diurutkan.

Kemudian Menurut Gardner (Musfiroh, 2008:48 ) mengemukakan bahwa Kecerdasan berhitung bersemayam diotak depan sebelah kiri dan partikel anak. Kecerdasan ini dilambangkan terutama dengan angka-angka dan lambang angka yang lain.

Selanjutnya kecerdasan berhitung menurut Gardner ( Tim pustaka familia :2006:77 ) bahwa:

Kecerdasan Berhitung merupakan keterampilan mengolah angka, berhitung, mengerjakan operasi matematika yang kompleks, logika pemecahan masalah dan penanganan. Stimulasi awal yang dapat diberikan kekanan adalah dengan mengajak anak bermain kartu, mengajak anak untuk melakukan eksprimen kecil, memperkenalkan system berhitung, memperkenalkan teknologi untuk berhitung.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa berhitung adalah sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide yang berhubungan dengan konsep bilangan dan lambang bilangan. Sedangkan permainan berhitung melalui aktivitas bermain bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat alamiah.

**b . Prinsip-Prinsip Berhitung permulaan**

Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007:2 ) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip berhitung permulaan :

1. Berhitung diberikan secara bertahap

Pengetahuan dan keterampilan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya : dari konkrit ke abstrak, mudah kesukar, dll.

1. Pembelajaran anak berdasarkan konsep berhitung yang benar, menarik dan menyenangkan.
2. Berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.
3. Belajar berhitung secara alami melalui kegiatan bermain.
4. Berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman dan kebebasan bagi anak.
5. Bahasa yang digunakan didalam pengenalan konsep berhitung sayogyanya bahasa yang sederhana dan mengambil contoh yang ada disekitar anak.
6. Dalam berhitung anak dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi dan lambang.
7. Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.
8. **Masa Peka Berhitung Pada Anak.**

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenal berhitung dijalur berhitung, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangan. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak diyakini bahwa anak lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Hurlock (1993 ) menyatakan bahwa lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengelami masa bahagia berarti terpenuhnya segala kebutuhan baik pisik maupun psikis diawal perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya.

Piaget ( Rahbiah :2009 ) juga mengatakan bahwa untuk meningkatkan perkembangan mental anak ketahap yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan memperkaya pengelaman anak terutama pengelaman kongkrik, karna dasar perkembangan mental adalah melalui pengelaman-pengelaman aktif dengan

gambar-gambar sekitarnya. Pendidikan di TK sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Bloom bahkan menyatakan bahwa mempelajari bagaimana belajar ( Learning to learn ) yang terbentuk pada masa pendidikan TK akan tumbuh menjadi kebiasaan ditingkat pendidikan selanjutnya. Hal ini bukanlah sekedar proses pelatihan agar anak mampu membaca menulis dan berhitung, tetapi merupakan cara belajar mendasar yang meliput kegiatan yang dapat memotivasi anak untuk menemukan kesenangan dalam belajar, Mengembangkan konsep diri (perasaan mampu dan percaya diri ), melatih kedisiplinan, keberminatan, spontanitas, inisiatif dan apresiatif.

1. **Pengenalan Dini Kemampuan Berhitung.**

Terdapat beberapa halyang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam upaya pengenalan ( deteksi ) dini sampai sejauh mana kegiatan permainan berhitung dapat diberikan pada anak. Pengenalan dini dilakukan untuk menjaga keterjadinya masalah kesulitan belajar karena belum menguasai konsep berhitung.Kesenangan anak dalam penguasaan konsep berhitung dapat dimulai dari diri sendiri ataupun rangsangan dari luar seperti permainan dalam pesona matematika.

Menurut Prasojo (2010) Ciri-ciri yang menandai bahwa anak sudah mulai menyenangi permainan berhitung antara lain :

1. Secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas permainan berhitung.
2. Anak mulai menyebutkan urutan bilangan tampa pemahaman.
3. Anak mulai menghitung gambar-gambar yang ada disekitarnya secara spontan.
4. Anak mulai membanding-bandingkan gambar dan peristiwa yang ada disekitarnya.
5. Anak mulai menjumlah-jumlahkan atau mengurangi angka dan gambar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Apabila ada anak yang cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah siap untuk diberikan permainan berhitung dan tingkat kesulutan yang lebih tinggi.
2. Apabila anak menunjukkan tingkahlaku jenuh, diam acuhtak acuh atau mengalihkan perhatian pada hal lain, hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pada anak. Itu berarti anak membutuhkan perhatian atau perlakuan yang lebih khusus dari guru.
3. **Metode Pembelajaran Berhitung**

Berhitung merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengemabangan kemampuan berhitung maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (depdikknas, 2003). Berhitung ditaman kanak-kanak daiharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sossial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak di lakukan secara menarik dan bervariasi.

Pengenalan angka melalui kartu huruf terhadap anak usia dini hanya pengenalan bilangan saja, pengenalan ini disampikan dengan cara bermain, pemahaman dan penguasaan pada anak usia dini adalah tiga tahapan.

Menurut Winarno (1983 : 39) Menyatakan bahwa

1). Konsep : anak berekspriorasi untuk menghitung segala macam banda-gambar yang dapat dihitung. 2).Transisi : Masa peralihan dari kongkrit berlambang, tahapan ini dapat diberikan apabila konsep sudah dikuasai anak baik ,yaitu sejak anak dalam menghitung sudah terdapat kesulitan antara gambar yang dihitung dengan bilangan yang disebut. 3) : Lambang : Anak sudah dimulai diberikan kesempatan menulis sendiri. Tanpa paksaan berupa lambang bilangan, bentuk dan sebagainya.

Mengenai proses pembelajaran khususnya pada aspek kemampuan berhitung. Taman Kanak-Kanak Negeri 03 Tolada Malangke masih menekankan penggajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas.

Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Selain itu, kurangnya media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran berhitung

1. **Indikator Kemampuan Berhitung**

Kemampuan berhitung pada anak usia Taman kanak-kanak pada prinsipnya berkembang berdasarkan yang dialaminya dan sangat tergantung dari proses perkembangan yang dimiliki anak

Menurut Dinas Pendidikan Nasional Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2010 ( Depertemen Pendidikan Nasional, Standar PAUD ) yaitu peneliti

dapat merumuskan indikator berhitung melalui kartu angka yang merujuk pada

Kurikulum (2010:30) yaitu:

1. Menghitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka.
2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka
3. **Tinjauan Tentang Kartu Angka.**
4. **Pengertian Kartu Angka.**

Dalam kamus bahasa Indonesia, Menurut Poerwadarminta (1998 :77) angka adalah unsur bilangan yang dapat diucap atau dituliskan yang merupakan kesatuan pikiran yang dapat digunakan dalam berhitung terutama dalam menambah, mengurangi dan mengalihkan angka dan bilangan.

Bunawan ( 2000:112 ) Mengertikan bahwa :

angka sebagai salah satu unsur bilangan yang mengajar bentuk. Bentuk angka dalam berbagai ranah angka dan jumlah yang diperlukan untuk membilang dengan lancar.Angka adalah suatu tanda atau lambang bilangan yang digunakan untuk melambangkan bilangan.

Kartu angka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sekumpulan kartu yang berisi tulisan angka-angka yang telah dipahami oleh anak, kartu angka tersebut akan dibaca oleh anak sambil bermain.

Dengan kegiatan pembelajaran di TK melalui kartu angka merupakan media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didik yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar, mempertinggi daya serap ( penguasaan ) dan daya ingat anak, segala sesuatu yang dapat diindra dan fungsi sebagai perentaraan atau saran alat yang dipakai untuk proses komunikasi.

Adapun kartu angka yang dimaksud dapat dilihat pada contoh berikut :

10

9

8

7

6

5

4

3

2

1

Alat peraga kartu angka tersebut dipilih oleh anak lalu anak disuruh menyusunnya yang diambilnya dari kartu angka tersebut.

1. **Fungsi Bermain Kartu Angka.**

Pembelajaran ditaman kanak-kanak membutuhkan berbagai macam media, alat peraga, permainan atau alat bantu lainnya, karena usia anak TK adalah usia bermain, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif, Imajinatif dan komunikatif dalam menciptakan atau menemukan berbagai alat permainan dan media untuk dipergunakan pada proses belajar mengajar.

Menurut sujiono ( 2005 : 34 ), Menyatakan bahwa :

Fungsi kartu angka dalam pengembangan logis-matematis adalah untuk merangsang anak melakukan kegiatan ( Pikiran, perasaan, perhatian dan minat ), bereksperimen, menyelidiki atau meneliti, alat bantu, mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, alat peraga untuk memperjelas sesuatu ( menghilangkan verbalisme ), mengembangkan imajinasi, melaksanakan tugas yang diberikan, melatih kepekaan berpikir, digunakan sebagai alat permainan dan keperluan anak untuk melakukan tugas yang diberikan guru”.

Berdasarkan defenisi diatas maka fungsi kartu angka,

Menurut Sujiono ( 2005 ) dalam Pengenalan konsep bilangan pada anak sebagai berikut : Alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar

1. Alat untuk merangsang anak melakukan kegiatan dengan melibatkan pikiran, minat, emosi dan perhatian sehingga menimbulkan kesan yang lebih lama bagi anak.
2. Alat untuk bereksperi
3. mendia dimana anak sifatnya selalu ingin mencoba segala sesuatu yang belum diketahuinya.
4. Alat peraga yang dapat memperjelas dan menghilangkan bentuk abstrak sehingga dapat meningkatkan daya serap anak.
5. Anak untuk mengembangkan imajinasi anak sehingga anak akan lebih berpikir kreatif dalam memecahkan suatu persoalan.
6. Alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal karena dengan media anak lebih bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Media kartu angka ini mempunyai kelebihan dan keterbatasan seperti :

1. Kelebihannya :
   1. Motivasi dan memancing minat anak untuk belajar
   2. Mengalih kemampuan intektual anak secara individu sesuai dengan tingkat intelegensinya.
   3. Mempercepat tujuan belajar dan bermain bagi anak.
   4. Membatu ank dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan lebih bermakna.
   5. Memberikan penguatan kepada anak sehingga ia merasa terdorong dan termotivasi untuk melanjutkan pelajaran berikutnya.
   6. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan atau mentransper pada situasi dan masalah baru.

b) Keterbatasannya :

1. Membutuhkan penjelasan dari guru.
2. Perencanaan dan persiapan harus dilakukan secara baik sehingga pada saat menggunakan media ini perhatikan anak tidak jatuh pada masalah lain.
3. Tidak tahan lama karena dibuat secara manual dan bahan-bahannya dari bahan bekas.

Masalah aplikasi dalam penggunaan media pembelajaran di TK adalah masalah yang berdasarkan kehidupan didunia sesungguhnya dan membantu anak menyadari bahwa pelajaran dan mainan yang mereka peroleh merupakan suatu proses yang berguna dan bermanfaat bagi dirinya kelak.

1. **Langkah-langkah bermain kartu angka**

Pedoman pembelajaran permainan berhitung ditaman kanak-kanak, depertemen pendidikan nasional direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah. Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007:19) Langkah-langkah bermain kartu angka adalah sebagai berikut :

* + 1. Guru menyediakan kartu angka
    2. Guru memberikan tugas-tugas yang akan dikerjakan
    3. Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka
    4. Guru memberikan kesempatan pada Anak bermain mencari kartu angka yang yang sesuai dengan angkanya.
    5. Guru memberikan motivasi dan bimbingan

1. **Kerangka pikir**

Berhitung melalui dari 1 – 10 melalui kartu angka sangatlan penting pada Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak merupakan salah satu perkembangan yang perlu diterapkan di Taman Kanak-Kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Akan tetapi kita sadari bahwa mengajarkan kepada anak berhitung belum diwajibkan sepenuhnya oleh karena itu, kurikulum dan pendekatan mengajar di Taman Kanak-Kanak perlu ditingkatkan agar dapat menunjang perkembangan kemampuan berhitung pada anak-anak tanpa adanya paksaan yang akan mengakibatkan anak menjadi bosan dan jenuh untuk belajar berhitung.

Berhitung melalui dari 1 – 10 melalui kartu angka merupakan salah satu pengembangan bagi anak yang sangat penting, dimana anak diharapkan mampu melakukan berhitung dimana perkembangan kemampuan berhitung ini diharapkan agar mampu menghitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka. Serta menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka.

Adapun bagian kerangka pikir sebagai berikut :

Kemampuan berhitung anak kurang

Langkah-langkah Kegiatan bermain kartu angka

1. Guru menyediakan kartu angka.
2. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan.
3. Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.
4. Guru memberikan kesempatan pada Anak bermain mencari kartu angka yang yang sesuai dengan angkanya.
5. Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Kartu angka

Indikator

1. Menghitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka.
2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

Kemampuan berhitung meningkat

Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori dan kerangka pikir maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah Jika dalam proses pembelajaran berhitung menggunakan kartu angka, maka kemampuan berhitung anak akan meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bertujuan untuk mengambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mendeskropsikan hal yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan berhitung pada anak di TK Negeri 03 tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang mengkaji upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui kartu angka di TK Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Adapun model Kurt Lewin digambarrkan sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi Aksi

Observasi

Gambar 3.1. PTK Model Kurt Lewin (Umar dan Kaco 2008:19)

20

1. **Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan berhitung melalui kartu angka pada TK Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka ada beberapa fokus yang ingin diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung adalah kemampuan dasar bagi anak usia taman kanak-kanak mengenal angka dan tata cara berhitung
2. Kartu angka adalah media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didik yang dapat memberikan pengalaman kongkrik, motivai belajar, mempertinggi daya serap dan daya ingat anak.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan yaitu Taman Kanak-Kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Taman Kanak-Kanak ini memiliki 1 Kepala Sekolah, 6 honorer, ruang kelas sejumlah 3 rombel yang terdiri dari 1 rombel kelompok A sebanyak 22 Orang dan kelompok B1 sebanyak 14 Orang, B2 Sebanyak 16 orang.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak-anak yang ada dikelompok B1 sebanyak 14 orang di tambah 1 orang guru.

1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua siklus yaitu siklus pertama Dan selanjutnya dengan dilakukan secara berkolaborasi antara penelitian dan observasi.

Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti spiral penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999) sebagai berikut :

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Tindakan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Tindakan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Tindakan**

**Observasi**

Dan seterusnya

Gambar 3.2 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas ( Hopkins, dalam Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999

Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti secara bersama melakukan kegiatan sebagai berikut :

* + - 1. Menyusun Rencana Kegiatan Haria n ( RKH ) tenteng pokok pembahasan diri sendiri sebagai bahan acuan pelaksanaan tindakan kelas.
      2. Menyusun lembaran observasi kegiatan mengajar guru dan lembar observasi kegiatan berhitung
      3. Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema diri sendiri.

1. Pelaksanaan.

Pada tahap ini merupakan kegiatan pembelajaran berhitung di TK Negeri 03 Tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara melalui kartu angka. Jadi perubahan yang di teliti ada dua yaitu : kegiatan anak dalam melakukan kegiatan bermain kartu angka dan kemampuan berhitung anak.

Pada tahap ini peneliti secara kolaboratif melakukan kegiatan sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi kesulitan dan kemudahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang mengaktifkan anak dalam kegiatan bermain kartu angka.

2) Menguruskan alternatif tindakan bermain kartu angka sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak.

3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan anak dalam bermain kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti didalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru, pelaksanaan penelitian tindakan danperilaku banak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunkan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya sehingga memperoleh data-data yang jelas tentang perkembangan kemampuan berhitung anak.

1. Refleksi

Pada tindakan refleksi dilaksanakan setelah kegiatan observasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengkaji atau menelaah hasil yang dicapai yakni meningkatkan yang terjadi selama kegiatan berhitung dengan menggunakan kartu angka yang berlangsung pada siklus I maupun siklis II.

1. **Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengamati proses penbelajaran dengan menggunakan strategi penerapan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung TK Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Adapun pelaksanaan kegiatan observasi dilaksanakn setiap pertemuan guna memperoleh gambaran tentang perilaku anak didik dalam mengikuti pelajaran.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah anak di kelompok B pada TK Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara dan data lain yang terkait dengan pengembangan kemampuan berhitung anak.

1. **Teknik Analisis Data dan Standar Pencapaian Perkembangan**
2. **Teknik analisis data**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pengumpulan data ini diperoleh melalui tiga tahapan sesuai dengan pendapat Lexi J moleong ( 1999), yakni mereduksi Data, Mengumpulkan data dan Menarik kesimpulan.

Mereduksi data merupakan proses pemilihan, menyederhanakan, mengabsahkan, dan abstraksi data. Proses ini berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian. Pada saat pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat singkatan, memberi kode, memusatkan kegiatan kartu angka, Menentukan batas-batas permasalahan dan menulis catatan. Untuk menghasilkan organisasi data yang runtut penyajian data yang dilakukan secara sistematis dalam bentuk tabel, sehingga kegiatan dilakukan, maka yang terakhir adalah mengambil kesimpulan dari peneliti yang telah dilaksanakan.

Setelah data dianalisis makadata tersebut dievaluasi dLm kategori sebagai berikut;

a). Dikategorikan anak sudah mampu berhitung dengan baik

b). Dikategorikan anak sudah mampu berhitung namun belum mau melaksanakan

1. **Standar Pencapaian Perkembangan**

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan usia dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan ankembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap didarapkan meningkat secara baik kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Namun demikian,perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa dalam hal pendidikan.pengasuhan, kesehatan,gizi dan perlindungan yang diperlukan secara konsisten melalui pembiasaan tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak 0 - < 2 tahun, 2 - < 4 tahun, 4 - < 6 tahun.

1. **Indikator Keberhasilan**

Adapaun penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan berhitung pada anak yaitu menggunakan standar pencapaian sesuai dengan pedoman penilaian di TK untuk mengetahui standar pencapaiannya. Penilaian hasil skor yang diperoleh dari standar pencapaian menggunakan tanda ( ●, √ dan 0 ). Keterangan:

* : Anak mampu mencapai indikator
* Anak dapat menghitung dan menempel kartu angka, anak dapat menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka.

√ : Anak kurang mampu mencapai indikator

* Anak dapat menghitung dan menempel kartu angka, anak dapat menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka, dengan bimbingan guru
* : Anak belum mencapai indikator
* Anak belum dapat menghitung dan menempel kartu angka, anak dapat menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka, meskipun dengan bimbingan guru.

Standar pencapaian yang diharapkan oleh peniliti adalah > 75 % dari jumlah anak didik telah berhasil mencapai indikator (●) yaitu: anak dapat berhitung dan menempel kartu angka.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Kegiatan Siklus I Pertemuan I**

Adapun tindakan dalam siklus pertama akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dimana pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 26 September 2012 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 27 September 2012. Dengan tema lingkungan sub tema Rumahku.

1. **Rencana Kegiatan**
2. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan tentang kondisi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar Di Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Kesimpulan tentang perkembangan berhitung, apakah sudah bagus atau masih perlu dikembangkan.
3. Mengidentifikasi permasalahan dari pelaksanaan pengajaran dengan kegiatan berhitung dengan kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada.
4. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan berhitung.
5. Merumuskan spesipikasi angka yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran dimana angka tersebut akan ditunjukkan dan di cocokkan.

28

1. Peneliti diskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
2. Menyusun atau menetapkan terkait pada tahap penelitian dengan menggunakan format Observasi.
3. **Pelaksanaan tindakan**

Pada tahapan ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Istirahat, dan kegiatan penutup, Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 proses pelaksanaan Siklus I pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal:   1. Salam, berdoa, bernyanyi. 2. Menangkap bola kasti yang dilempar oleh teman 3. Menyanyikan lagu “ Rumahku” 4. Apersepsi |
| Kegiatan Inti   1. Menyebutkan huruf vokal pada kata rumah 2. Menghitung banyaknya gambar dan tempelkan angka didalam kotak 3. Mewarnai gambar rumah |
| Kegiatan Istirahat   1. Mencuci tangan dan melap tangan 2. Berdoa sebelum dan sesudah makan 3. Bermain diluar kelas |
| Kegiatan penutup   1. Terbiasa pamit bila ingin keluar ruangan 2. Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap 3. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini 4. Menyanyi, berdoa, salam. |

Kegiatan Guru Pada pertemuan Pertama

Pada awal kegiatan, seperti biasanya guru mengajak anak didik melakukan kegiatan baris berbaris sebelum masuk ruangan. Memasuki ruangan guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Pada kegiatan Inti, guru mempersiapkan anak didik untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara perorangan dengan membagikan kartu angka kepada anak. Guru kemudian memerintahkan anak didik untuk Menghitung banyaknya gambar dan menempel angka didalam kotak.

Pada kegiatan akhir, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini dengan menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan awal, anak melakukan kegiatan baris berbaris dihalaman sekolah, setelah itu memasuki ruangan, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, anak didik kemudian bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar.

Pada kegiatan Inti, anak melakukan kegiatan berhitung dengan menggunakan kartu angka seperti yang diperintahkan oleh guru.

Kegiatan akhir, anak didik melakukan diskusi dengan guru mengenai kegiatan belajar hari ini dan rencana belajar esok hari, kemudian anak didik berdoa dan pulang.

**c. Observasi**

Setelah tahap tindakan dilakukan selanjutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi dengan uraian sebagai berikut:

1). Observasi Kegiatan Guru

a).Guru menyediakan kartu angka.

Pada kegiatan ini, guru belum mempersiapkan kartu angka dengan jumlah anak didik sehingga beberapa anak belum mendapatkan kartu angka dan harus berebut dengan teman yang lain. Pada pelaksanaan ini guru mendapatka kategori kurang.

b). Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

Pada kegiatan ini guru mendapatkan kategori kurang dikarnakan guru tidak memberikan penjelasan secara detail dan mempraktekkan cara menyusun kartu angka. Sehingga anak hanya melaksanakan kegiatan tanpa koordinator yang baik dari guru.

c). Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Pada kegiatan ini guru tidak meletakkan potongan kartu angka diatas meja sehingga beberapa anak tidak mendapat kartu angka dan anak merasa jenuh, pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori kurang.

d). Guru memberikan kesempatan kepada Anak bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya.

Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kartu angka sesuai dengan keinginan anak. . pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori kurang.

e). Guru memberikan motivasi dan bimbingan

guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan maka memperoleh kategori cukup karena guru belum mambimbing anak yang tidak aktif pada saat bermain sehingga anak kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan

2). Observasi Kegiatan Anak

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2. pembelajaran siklus I pertemuan I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang diamati (Deskriptor) | Penilaian | Jumlah |
| • ✓ o |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel  kartu angka. 4 6 4 14 | | |
|  | | |

Pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terdapat 4 anak memperoleh kategori baik (●), 6 orang anak memperoleh kategori cukup (√), 4 anak memperoleh kategori kurang (o).

**d. Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran pada siklus I pertemuan I, maka refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: Masih perlu dipersiapkan, dalam hal ini dalam kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan kartu angka sehingga semua anak mendapatkan kartu angka dan tidak harus berebut sama temannya.

2. Pelaksanaan: Guru kurang menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain kartu angka seperti cara menggunakan kartu angka sehingga banyak anak yang kurang tahu cara menyusun kartu angka menurut urutannya. Selain itu, guru tidak menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga beberapa anak merasa jenuh.

3. Observasi: Pengamatan dalam penelitian masih sangat sulit dilakukan dengan baik karna antara anak dan guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.

**2.**  **Pertemuan II**

Penelitian tindakan pada siklus I Pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis 27 september 2012 dengan menggunakan tema “ Lingkunganku” dan sub tema “Rumahku” Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut

1. **Perencanaan**
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran pada pertemuan pertama agar tidak terjadi kembali pada pertemuan kedua siklus I.
3. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan berhitung pada anak.
4. Merumuskan spesipikasi kartu angka yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimana kartu angka tersebut akan ditunjukkan dan di cocokkan.
5. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.
6. Menyusun atau menetapkan tekhnik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan format Observasi.

**b. Pelaksaanaan Tindakan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 27 september 2012 dengan menggunakan tema lingkunganku sub tema Rumahku.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.3 proses pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal:   1. Salam, berdoa, bernyanyi. 2. Berjalan berjinjit diatas tali yang dibentangkan 3. Mengucapkan niat berudhu. 4. Apersepsi |
| Kegiatan Inti   1. Menyebutkan nama gambar dirumah yang huruf awalnya sama (sapu, sendok, piring dan pintu) 2. Berhitung dengan menggunakan peralatan dapur. 3. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| Kegiatan Istirahat   1. Mencuci tangan dan melap tangan 2. Berdoa sebelum dan sesudah makan 3. Bermain diluar kelas |
| Kegiatan penutup   1. Terbiasa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini 3. Menyanyi, berdoa, salam. |

Kegiatan Guru Padapertemuan Kedua

Pada awal kegiatan, seperti biasanya guru mengajak anak didik melakukan kegiatan baris berbaris sebelum masuk ruangan. Memasuki ruangan guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Pada kegiatan Inti, terlebih dahulu guru mengenalkan kartu angka yang akan digunakan kemudian guru mempersiapkan anak didik untuk melakukan kegiatan kartu angka secara perorangan dengan membagikan kartu angka kepada setiap anak. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka.

Pada kegiatan akhir, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini dengan menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan awal, anak melakukan kegiatan baris berbaris dihalaman sekolah, setelah itu memasuki ruangan, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, anak didik kemudian bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar.

Pada kegiatan Inti, anak melakukan kegiatan berhitung dengan menggunakan kartu angka seperti yang diperintahkan oleh guru.

Kegiatan akhir, anak didik melakukan diskusi dengan guru mengenai kegiatan belajar hari ini dan rencana belajar esok hari, kemudian anak didik berdoa dan pulang.

**c. Observasi**

1. Observasi Kegiatan Guru

a). Guru menyediakan kartu angka.

Pada kegiatan ini, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh anak seperti kartu angka sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan berhitung melalui kartu angka. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori baik.

b). Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

Pada kegiatan ini guru mendapatkan kategori baik, karena guru memberikan penjelasan secara detail dan mempraktekan cara menyusun kartu angka, sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.

c). Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Pada kegiatan ini guru meletakan semua potongan kartu angka diatas meja, sehingga beberapa anak mendapatkan kebebasab memilih kartu angka. Pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori baik.

d). Guru memberikan kesempatan pada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya.

Guru memberikan kebebasan untuk memilih kartu angka sesuai dengaan keinginan anak.

e). Guru memberikan motivasi dan bimbingan

guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan maka memperoleh kategori cukup karena guru belum mambimbing anak yang tidak aktif pada saat bermain sehingga anak kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan

2). Observasi Kegiatan Anak

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4. pembelajaran siklus I pertemuan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang diamati (Deskriptor) | Penilaian | Jumlah |
| • ✓ o |
| Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan  menggunakan kartu angka 9 4 1 14 | | |

Pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terdapat 9 anak memperoleh kategori baik (●), 4 anak memperoleh kategori cukup (√) dan 1 anak memperoleh kategori kurang (o).

**d. Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran pada siklus I pertemuan II, maka refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: Masih perlu dipersiapkan, dalam hal ini dalam mempersiapkan pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis.

2). Pelaksanaan: Guru telah menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain kartu angka seperti cara menggunakan kartu angka sehingga anak mulai paham dan tahu cara menyusun kartu angka menurut urutannya. Namun kemudian, guru kurang dalam menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga beberapa anak merasa jenuh.

3). Observasi: Pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karna antara anak dan guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.

Melihat dari hasil observasi yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I yang dianggap masih kurangnya perkembangan berhitung pada anak maka, diputuskan untuk melanjutkan pada siklus II.

1. **Kegiatan Siklus II Pertemuan I**
2. **Perencanaan**
3. Mengidentifikasi segala permasalahan dan kukurangan dalam pelaksanaan pengajaran pada siklus I agar tidak terjadi kembali pada pertemuan siklus II.
4. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan berhitung pada anak.
5. Merumuskan spesipikasi kartu angka yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimana kartu angka tersebut akan ditunjukkan dan di cocokkan.
6. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.
7. Menyusun atau menetapkan tekhnik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan format Observasi. .
8. **Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, maka peneliti dan guru kelas melaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dimulai pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.5. proses pelaksanaan Siklus II pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal:   * + 1. Salam, berdoa, bernyanyi.     2. Melempar bola kasti masuk keranjang     3. Bekerjasama dengan teman merapikan mainan dalam kelas     4. Apersepsi |
| Kegiatan Inti  a. Menulis nama sendiri  b. Menunjuk gambar peralatan sekolah sesui dengan fungsinya  c. Menghitung banyaknya gambar dan tempelkan angka didalam kotak |
| Kegiatan Istirahat  a. Mencuci tangan dan melap tangan  b. Berdoa sebelum dan sesudah makan  c. Bermain diluar kelas |
| Kegiatan penutup  a. Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap  b. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini  c. Menyanyi, berdoa, salam. |

Kegiatan Guru Pada hari Pertama

Pada awal kegiatan, seperti biasanya guru mengajak anak didik melakukan kegiatan baris berbaris sebelum masuk ruangan. Memasuki ruangan guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Pada kegiatan Inti, terlebih dahulu guru mengenalkan kartu angka yang akan digunakan, guru mempersiapkan anak didik untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara perorangan dengan membagikan kartu angka kepada anak. Guru kemudian memerintahkan anak didik untuk Menghitung banyaknya gambar dan tempelkan angka didalam kotak.

Pada kegiatan akhir, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini dengan menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan awal, anak melakukan kegiatan baris berbaris dihalaman sekolah, setelah itu memasuki ruangan, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, anak didik kemudian bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar.

Pada kegiatan Inti, anak melakukan kegiatan berhitung dengan menggunakan kartu angka seperti yang diperintahkan oleh guru.

Kegiatan akhir, anak didik melakukan diskusi dengan guru mengenai kegiatan belajar hari ini dan rencana belajar esok hari, kemudian anak didik berdoa dan pulang.

**c. Observasi**

1. Observasi Kegiatan Guru

a). Guru menyediakan kartu angka.

Pada kegiatan ini, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh anak seperti kartu angka sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan berhitung melalui kartu angka dengan menyenangkan. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori baik.

b). Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

Pada kegiatan ini guru mendapatkan kategori baik, karena guru memberikan penjelasan secara detail dan mempraktekan cara menyusun kartu angka, sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan menyenangkan .

c). Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Pada kegiatan ini guru meletakan semua potongan kartu angka diatas meja, sehingga beberapa anak mendapatkan kebebasab memilih kartu angka. Pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori baik.

d). Guru memberikan kesempatan pada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya.

Guru memberikan kebebasan untuk memilih kartu angka sesuai dengan keinginan anak.

e). Guru memberikan motivasi dan bimbingan

guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan maka memperoleh kategori cukup karena guru belum mambimbing anak yang tidak aktif pada saat bermain sehingga anak kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan

2). Observasi Kegiatan Anak

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6. pembelajaran siklus II pertemuan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang diamati (Deskriptor) | Penilaian | Jumlah |
| • ✓ o |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel  kartu angka. 11 3 - 14 | | |
|  | | |

Pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terdapat 11 anak memperoleh kategori baik (●), 3 orang anak memperoleh kategori cukup (√).

**d. Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran pada siklus I pertemuan II, maka

efleksi yang ditemukan adalah:

1). Perencanaan: Masih perlu dipersiapkan, dalam hal ini dalam mempersiapkan pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis.

2). Pelaksanaan: Guru telah menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain kartu angka seperti cara menggunakan kartu angka sehingga anak mulai paham dan tahu cara menyusun kartu angka menurut urutannya. Namun kemudian, guru kurang dalam menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga beberapa anak merasa jenuh.

3). Observasi: Pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karna antara anak dan guru belum dapat melakukan kegiatan dengan baik.

**4. Pertemuan II**

1. **Perencanaan**
2. Mengidentifikasi segala permasalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran pada siklus II pada pertemuan II
3. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan berhitung pada anak.
4. Merumuskan spesipikasi kartu angka yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimana kartu angka tersebut akan ditunjukkan angka dalam berhitung.
5. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.
6. Menyusun atau menetapkan tekhnik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan format Observasi.
7. **Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, maka peneliti dan guru kelas melaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dimulai pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2012.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.7. proses pelaksanaan Siklus II pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal:   1. Salam, berdoa, bernyanyi. 2. Berjalan berjinjit sambil membawa beban dikepala 3. Menyanyikan lagu aku anak sekolah 4. Apersepsi |
| Kegiatan Inti   1. Menyebutkan huruf konsonan pada kata sekolah 2. Mengelompokkan peralatan sekolah (pinsil,krayon) 3. Menghitung urutan bilanga 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| Kegiatan Istirahat   1. Mencuci tangan dan melap tangan 2. Berdoa sebelum dan sesudah makan 3. Bermain diluar kelas |
| Kegiatan penutup   1. Bekerjasama dengan teman merapikan mainan dalam kelas 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini 3. Menyanyi, berdoa, salam. |

Kegiatan Guru Pada hari kedua

Pada awal kegiatan, seperti biasanya guru mengajak anak didik melakukan kegiatan baris berbaris sebelum masuk ruangan. Memasuki ruangan guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta anak untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada anak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Pada kegiatan Inti, guru mengenalkan kartu angka yang akan digunakan kemudian guru mempersiapkan anak didik untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara perorangan dengan membagikan kartu angka kepada anak. Guru kemudian memerintahkan anak didik untuk Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka.

Pada kegiatan akhir, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini dengan menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan awal, anak melakukan kegiatan baris berbaris dihalaman sekolah, setelah itu memasuki ruangan, mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, anak didik kemudian bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar.

Pada kegiatan Inti, Terlebih dahulu guru mengenalkan kartu angka yang akan digunakan kemudian guru mempersiapkan anak didik untuk melakukan kegiatan berhitung secara perorangan dengan membagikan media kartu angka kepada setiap anak. Guru kemudian memerintahkan anak untuk Menghitung dua kumpulan gambar yang lebuh banyak dan lebih sediki.

Kegiatan akhir, Bekerjasama dengan teman merapikan mainan dalam kelas anak didik melakukan diskusi dengan guru mengenai kegiatan belajar hari ini dan rencana belajar esok hari, kemudian anak didik berdoa dan pulang.

**c. Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa melihat persiapan guru dalam melakukan perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran juga terdapat kemampuan berhitung melalui mkartu angka,sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Observasi Kegiatan Guru**

a). Guru menyediakan kartu angka.

Pada kegiatan ini, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh anak seperti kartu angka sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan berhitung melalui kartu angka dengan menyenangkan. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori sangat baik.

b). Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

Pada kegiatan ini guru mendapatkan kategori baik, karena guru memberikan penjelasan secara detail dan mempraktekan cara menyusun kartu angka, sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan menyenangkan .

c). Guru Letakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Pada kegiatan ini guru meletakan semua potongan kartu angka diatas meja, sehingga beberapa anak mendapatkan kebebasab memilih kartu angka. Pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori baik.

d). Guru memberikan kesempatann Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya.

Guru memberikan kebebasan untuk memilih kartu angka sesuai dengan keinginan anak.

e). Guru memberikan motivasi dan bimbingan

guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan maka memperoleh kategori cukup karena guru belum mambimbing anak yang tidak aktif pada saat bermain sehingga anak kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan

**2. Observasi Kegiatan Anak**

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8. Pembelajaran siklus II pertemuan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang diamati (Deskriptor) | Penilaian | Jumlah |
| • ✓ o |
| Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan  menggunakan kartu angka 13 1 - 14 | | |

Pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terdapat 13 anak memperoleh kategori baik (●), 1 anak memperoleh kategori cukup (√).

**d. Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran pada siklus II pertemuan II, maka

efleksi yang ditemukan adalah:

1). Perencanaan: Masih perlu dipersiapkan lagi, dalam hal ini dalam mempersiapkan pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis.

2). Pelaksanaan: Guru telah menjelaskan aturan kegiatan dalam bermain kartu angka seperti cara menggunakan kartu angka sehingga anak mulai paham dan tahu cara menyusun kartu angka menurut urutannya. Namun kemudian, guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga beberapa anak merasa aman,damai.

3). Observasi: Pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karna antara anak dan guru sudah dapat melakukan kegiatan dengan baik.

**5. Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif kualitatif siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan diperoleh hasil bahwa pada siklus I pertemuan I dan II masih banyak ditemukan anak yang belum mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka dan anak belum mampu Menghitung dua kumpulan gambar yang lebih banyak dan lebih sedikit. Hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar berlangsung, anak bermain dengan temannya dan anak itu sering mengganggu temannya sehingga anak tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh Guru kurang menarik perhatian sehingga guru perlu persiapan yang lebih baik sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siklu I pertemuan I dan II dapat dikatakan bahwa meningkatkan kemampuan berhitungbelum tercapai hal ini terlihat dari masih banyak anak yang masih kategori kurang.

Pada siklus II pertemuan I anak sudah mulai aktif melakukan proses kegiatan berhitung. Anak mulai tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hari yangg diperoleh terjadi meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu tinggal beberapa anak saja yang masuk kategori kurang.

Pada siklus ke I pertemuan ke II merupakan pertemuan terakhir untuk melihat hasil akhir dari pelaksanaan tindakan. Pertemuan ini merupakan pembelajaran sebelumnya. Pada pertemuan ini peneliti dengan baik mempersiapkan segala persiapan yang diperlukan dalam kegiatan berhitung. Dan hasil yang terlihat yaitu kemampuan berhitung anak sudah meningkat hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam berhitung, mengenal angka, serta kemampuan anak dalam menghitung dua kumpulan gambar yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator hasil penelitian untuk setiap kegiatan dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Siklus I Siklus I Siklus II Siklus II  Pertemuan I pertemuan II pertemuan I pertemuan II |
| ● √ ○ ● √ ○ ● √ ○ ● √ ○ |
| 1. Berhitung banyaknya 4 6 4 5 6 3 11 3 - 13 1 -   gambar dan menempel  kartu angka | |
| 1. Menghitung urutan 6 6 1 9 4 1 11 3 - 13 1 -   bilangan 1-10 dengan  menggunakan kartu  angka | |

1. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan pada anak dari siklus I ke siklus II. Dapat diketahui pada siklus I masih banyak anak yang belum mampu melakukan kegiatan–kegiatan yang mengarah pada perkembangan kemampuan berhitung pada anak. Dari data tersebut diatas diketahui bahwa semua indikator dalam kegiatan penelitian belum mampu dilakukan oleh sebagian besar anak pada siklus I. Namun pada siklus II semua kegiatan dan indikator telah mampu dilakukan oleh anak walaupun masih terdapat sebagian kecil anak yang belum memperlihatkan hasil yang maksimal.

Pada siklus I masih ada beberapa orang anak yang tidak mampu melakukan jenis kegiatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor seperti persiapan guru yang kurang dalam hal ini ketika mempersiapkan kartu angka yang tidak cukup, menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak dalam proses pembelajaran, menerangkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak terlaksana secara otomatis, serta guru tidak menerangkan dan memberi contoh tentang cara menggunakan kartu angka dengaan baik kepada anak didik. Pada siklus II segala hal-hal yang dianggap telah menjadi hambatan, kekurangan dapat ditutupi sehingga pembelajaran pada siklus II dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Bahkan anak didik nampak

bersemangat melakukan kegiatan sehingga mereka mampu mencapai semua indikator dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan perkembangan kemampuan berhitung anak melalui kartu angka.dari siklus I dan siklus II.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa pengunaan kartu angka sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B1 pada Taman Kanak-Kanak Negeri 03 Tolada Kecamatan Malangke Kebupaten Luwu Utara. Hal ini dapat diketahui dari pencapaian penilaian indikator-indikator yang diperoleh pada kategori meningkat.Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak meningkat dengan kegiatan Menghitung gambar dan menempel kartu angka dan Menghitung urutan bilangan dari 1 sampai 10 dengan menggunakan kartu angka tersebut. Hal ini karena guru melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ditemukan beberapa saran sebagai berikut

1. Kepada guru Taman Kanak-kanak disarankan agar dapat memberikan perhatian yang besar dan sungguh-sungguh dalam berupaya dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak.
2. Guru Taman Kanak-kanak disarankan untuk menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung

53

9

**DAFTAR PUSTAKA**

Bunawan. 2000. *Mengenal Aritmetika*. Jakarta : Renika Cipta.

Children Resources International, inc. 2000. Menciptakan Kelas yang berpusat pada anak

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *PAKEM di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen, Direktorat Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

---------2006. Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak

--------- 2007. *Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional Tim Pustaka Familia. 2006. Warna-warni Kecerdasan anak dan Pendampingnya. Kanisius. Yogyakarta

Hurlock . 1993. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*. Jakarta : Erlangga

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Kecerdasan Melalui Bermain*. Grasindo. Jakarta

Nurani, Yuliani. 2004. Pendidikan Anak Usia Dini Pra Sekolah. Jakarta : Rineka cipta.

Prasojo, Sumaniring. 2010. *Permainan Angka dan Logika*. Yogyakarta : Diva Press

Poerwadarminta. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Sinring, A dkk. 2012. Pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan.Makassar

Sudono, Anggani.2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*.Jakarta: PT Grasido

Sriningsih. 2008. *Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-Kanak*. Skripsi. Universitas Pendidikan Nasional. Tidak diterbitkan

Sujiono, Nurani, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional

UUD RI No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.

Winarno Surakhmad. 1982. Dasar-dasar dan Tehnik Research. Tarsito. Bandung

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| 1. Kemampuan berhitung 2. Metode kartu angka | 1. Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka 2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka. | * Anak mampu berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka * Anak menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka. |
| 1. PERENCANAAN 2. Menentukan tema 3. Membuat rencana Kegiatan Harian ( RKH ) 4. Membuat lembar ObservasiAnak dan lembar Observasi Guru 5. Mengidentifikasi keadaan anak sebelum bermain kartu angka 6. PELAKSANAAN 7. Memperkenalkan Tema 8. Menyampaikan Materi 9. Guru Memperkenakkan Angka Melalui Kartu Angka 10. Memberikan Latihan 11. Membimbing anak yang kesulitan dalam menyelesaikan Tugas 12. OBSERVASI   Memantau kegiatan Guru dan Anak Berdasarkan pedoman Observasi   1. REFLEKSI   Mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada hasil refleksisehingga bisa diadakan perbaikan pada siklus berikutnya | * Guru menentukan tema yang akan diajarkan * Membuat kegiatan harian * Guru membuat lembar Observasi Anak dan Guru * Guru mengidentifikasi anak sebelum mengadakan permainan kartu angka * Guru memperkenalkan tema yang akan diajarkan * Guru Menjelaskan mateti Pembelajaran Pada Anak * Guru Memperkenalkan Angka Melalui Kartu Angka * Guru Memberikan Tugas Pada Anak * Guru membimbing Anak Yang Mengelami Kesulitan * Peneliti memantau kegiatan anak dan guru berdasarkan pedoman Observasi   - Guru mendiskusikan kelemahan – kelemahan yang terdapat pada hasil refleksi |

Makassar, 26 september 2012

Observasi

SUHARIAH

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS I

PERTEMUAN PERTAMA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka | Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| 1. | Adrian | ο | ο |
| 2. | Andika | √ | √ |
| 3. | Elmia | ο | √ |
| 4. | Fahmi | √ | √ |
| 5. | Fita | √ | ● |
| 6. | Fitri | ● | ● |
| 7. | Intan | ● | ● |
| 8. | Irwansyah | √ | √ |
| 9. | Nabila | ο | √ |
| 10. | Nurhaliza | √ | √ |
| 11. | Rafli | ● | ● |
| 12. | Rio | ο | ● |
| 13. | Wulan | ● | ● |
| 14. | Zulhiyah | √ | √ |

Keterangan:

1. Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

● = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

√ = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka dengan bantuan guru.

O = Anak belum mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru.

2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

● = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

√ = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka dengan bantuan ibu guru

O = Anak belum mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS I

PERTEMUAN KEDUA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka | Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| 1. | Adrian | ο | √ |
| 2. | Andika | √ | ● |
| 3. | Elmia | ο | √ |
| 4. | Fahmi | √ | √ |
| 5. | Fita | √ | ● |
| 6. | Fitri | ● | ● |
| 7. | Intan | ● | ● |
| 8. | Irwansah | √ | √ |
| 9. | Nabila | ο | ο |
| 10. | Nurhaliza | √ | ● |
| 11. | Rafli | ● | ● |
| 12. | Rio | √ | ● |
| 13. | Wulan | ● | ● |
| 14. | Zulhiyah | ● | ● |

Keterangan:

1. Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

● = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

√ = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka dengan bantuan guru.

O = Anak belum mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru.

2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

● = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

√ = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka dengan bantuan ibu guru

O = Anak belum mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS II

PERTEMUAN PERTAMA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka | Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| 1. | Adrian | ● | ● |
| 2. | Andika | √ | √ |
| 3. | Elmia | ● | ● |
| 4. | Fahmi | ● | ● |
| 5. | Fita | ● | ● |
| 6. | Fitri | ● | ● |
| 7. | Intan | ● | ● |
| 8. | Irwansyah | √ | √ |
| 9. | Nabila | √ | √ |
| 10. | Nurhaliza | ● | ● |
| 11. | Rafli | ● | ● |
| 12. | Rio | ● | ● |
| 13. | Wulan | ● | ● |
| 14. | Zulhiyah | ● | ● |

Keterangan:

1. Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

● = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

√ = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka dengan bantuan guru.

O = Anak belum mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru.

2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

● = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

√ = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka dengan bantuan ibu guru

O = Anak belum mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS II

PERTEMUAN KEDUA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | |
| Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka | Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka |
| 1. | Adrian | ● | ● |
| 2. | Andika | ● | √ |
| 3. | Elmia | ● | ● |
| 4. | Fahmi | ● | ● |
| 5. | Fita | ● | ● |
| 6. | Fitri | ● | ● |
| 7. | Intan | ● | ● |
| 8. | Ansyah | ● | ● |
| 9. | Nabila | √ | ● |
| 10. | Nurhaliza | ● | ● |
| 11. | Rafli | ● | ● |
| 12. | Rio | ● | ● |
| 13. | Wulan | ● | ● |
| 14. | Zulhiyah | ● | ● |

Keterangan:

1. Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

● = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka

√ = Anak mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka dengan bantuan guru.

O = Anak belum mampu Berhitung banyaknya gambar dan menempel kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru.

2. Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

● = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka

√ = Anak mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka dengan bantuan ibu guru

O = Anak belum mampu Menghitung urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka meskipun dengan bantuan ibu guru

**FORMAT OBSERVASI GURU**

**Siklus : I**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 26 September 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub Variabell | I | | |
| B | C | K |
| Langkah-langkag bermain kartu angka | 1. Guru menyediakan kartu angka |  | √ |  |
| 1. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan |  |  | √ |
| 1. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan motivasi |  |  | √ |

**Keterangan:**

1. Guru menyediakan kartu angka

Baik = Guru menyediakan kartu angka

Cukup = Guru menyediakan kartu angka tetapi hanya 2 set saja

Kurang = Guru tidak menyediakan kartu angka

2. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Baik = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Cukup = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan tetapi belum paham

Kurang = Guru tidak menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

3. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Baik = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Cukup = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka, tetapi belum teratur.

Kurang = Guru tidak Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka

4. Guru memberikan kesempatan kepada Anak disuruh mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Baik = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Cukup = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya tetapi belum tepat.

Kurang = Guru memberikan kesempatan kepada Anak tidak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

5.Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Baik  **=** Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Cukup = Guru memberikan motivasi dan bimbingan cukup sekali

Kurang = Guru tidak memberikan motivasi dan bimbingan

**FORMAT OBSERVASI GURU**

**Siklus : I**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 27 September 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub Variabel | II | | |
| B | C | K |
| Langkah-langkag bermain kartu angka | 1. Guru menyediakan kartu angka |  | √ |  |
| 1. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan |  | √ |  |
| 1. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan motivasi dan bimbingan |  | √ |  |

**Keterangan:**

1. Guru menyediakan kartu angka

Baik = Guru menyediakan kartu angka

Cukup = Guru menyediakan kartu angka tetapi hanya 2 set saja

Kurang = Guru tidak menyediakan kartu angka

2. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Baik = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Cukup = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan tetapi belum paham

Kurang = Guru tidak menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

3. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Baik = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Cukup = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka, tetapi belum teratur.

Kurang = Guru tidak Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka

Guru memberikan kesempatan kepada Anak disuruh mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Baik = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Cukup = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya tetapi belum tepat.

Kurang = Guru memberikan kesempatan kepada Anak tidak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

5. Guru memberikan kesempatan dan bimbingan

Baik  **=** Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Cukup = Guru memberikan motivasi dan bimbingan cukup sekali

Kurang = Guru tidak memberikan motivasi dan bimbingan

Guru memberikan motivasi dan bimbingan

**FORMAT OBSERVASI GURU**

**Siklus : II**

**Pertemuan : I ( Satu)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 3 Oktober 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub Variabel | I | | |
| B | C | K |
| Langkah-langkag bermain kartu angka | 1. Guru menyediakan kartu angka | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan | √ |  |  |
| 1. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan kesempatan Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan kesempatan dan bimbingan | √ |  |  |

**Keterangan:**

1. Guru menyediakan kartu angka

Baik = Guru menyediakan kartu angka

Cukup = Guru menyediakan kartu angka tetapi hanya 2 set saja

Kurang = Guru tidak menyediakan kartu angka

2. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Baik = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Cukup = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan tetapi belum paham

Kurang = Guru tidak menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

3. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Baik = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Cukup = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka, tetapi belum teratur.

Kurang = Guru tidak Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka

4. Guru memberikan kesempatan kepada Anak disuruh mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Baik = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Cukup = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya tetapi belum tepat.

Kurang = Guru memberikan kesempatan kepada Anak tidak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

5. Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Baik  **=** Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Cukup = Guru memberikan motivasi dan bimbingan cukup sekali

Kurang = Guru tidak memberikan motivasi dan bimbingan

**FORMAT OBSERVASI GURU**

**Siklus : II**

**Pertemuan : II ( Dua)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub Variabel | II | | |
| B | C | K |
| Langkah-langkag bermain kartu angka | 1. Guru menyediakan kartu angka | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan | √ |  |  |
| 1. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan motivasi dan bimbingan | √ |  |  |

**Keterangan:**

1. Guru menyediakan kartu angka

Baik = Guru menyediakan kartu angka

Cukup = Guru menyediakan kartu angka tetapi hanya 2 set saja

Kurang = Guru tidak menyediakan kartu angka

2. Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Baik = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

Cukup = Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan tetapi belum paham

Kurang = Guru tidak menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan

3. Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Baik = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka.

Cukup = Guru Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka, tetapi belum teratur.

Kurang = Guru tidak Meletakkan semua potongan kartu angka diatas meja, biarkan anak-anak mencoba untuk menghitung kartu angka

4. Guru memberikan kesempatan kepada Anak disuruh mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Baik = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

Cukup = Guru memberikan kesempatan kepada Anak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya tetapi belum tepat.

Kurang = Guru memberikan kesempatan kepada Anak tidak mencoba bermain mencari kartu yang sesuai dengan angkanya

5. Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Baik  **=** Guru memberikan motivasi dan bimbingan

Cukup = Guru memberikan motivasi dan bimbingan cukup sekali

Kurang = Guru tidak memberikan motivasi dan bimbingan.



















